

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data yang telah dijelaskan pada bab 4, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu, independensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Dengan adanya independensi seorang auditor yang tinggi maka semakin tinggi juga kinerja auditor dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sebaliknya jika independensi yang dimiliki seorang auditor rendah maka kinerja seorang auditor akan memburuk karena adanya pengaruh dari pihak luar dalam memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan. Jadi, auditor yang memiliki independensi yang baik maka akan menunjang hasil dari kinerja seorang auditor tersebut.

Profesionalisme memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Seorang auditor yang memiliki profesionalisme yang tinggi maka kinerja auditor tersebut akan semakin baik, sebaliknya jika profesionalisme seorang auditor rendah maka akan melemahkan kinerjanya dan kinerja auditor tersebut akan menurun. Profesionalisme seorang auditor merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Apabila seorang auditor tidak memiliki sikap profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka akan berpengaruh pada kinerja auditor tersebut.

Kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Seorang auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi maka kinerja auditor dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan semakin tinggi, sebaliknya jika kompetensi yang dimiliki seorang auditor tersebut rendah maka kinerja seorang auditor akan memburuk. Hal ini berarti bahwa kinerja auditor yang baik dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik pula. Seorang auditor harus senantiasa meningkatkan kompetensinya melalui pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki agar dapat membantunya dalam menangani tugas yang semakin kompleks.

5.2 Keterbatasan

1. Lingkup penelitian yang dilakukan hanya berada di kota Surabaya, sehingga penelitian ini hanya mengumpulkan informasi mengenai keadaan kinerja auditor yang berada di kota Surabaya.
2. Peneliti merasa kesulitan untuk mendapatkan responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian. Hal ini dikarenakan penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Desember, dimana pada bulan Desember adalah saat dimana perusahaan-perusahaan tutup buku. Sehingga, pada saat penyebaran kuesioner ini terjadi adanya penolakan dikarenakan banyaknya Auditor yang sibuk dan ke luar kota untuk melakukan penugasan.
3. Peneliti tidak memiliki kesempatan untuk memberikan arahan mengenai pengisian kuesioner secara langsung mengingat kesibukan dari masing-masing pihak auditor dan KAP meminta agar kuesioner ditinggalkan.
4. Peneliti merasa kesulitan dalam mengawasi kebenaran jawaban responden dalam menjawab kuesioner yang dibagikan. Hal ini dikarenakan peneliti tidak melihat secara langsung pengisian kuesioner tersebut oleh responden.
5. Pada hasil perhitungan adjusted R^2 di dalam penelitian ini, kinerja auditor dapat dijelaskan dalam variabel independensi, profesionalisme, dan kompetensi sebesar 67,7% sehingga sisanya 32,3% dari variabel lain yang mempengaruhi nilai dari variabel kinerja auditor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Akademis

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan luas wilayah penelitian, sehingga penelitian mengenai kinerja auditor tidak hanya dilakukan di wilayah Surabaya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak melakukan penyebaran kuesioner pada saat auditor sedang sibuk atau pada saat perusahaan melakukan tutup

buku, sehingga dapat meminimalisir terjadinya penolakan pada saat penyebaran kuesioner.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor seperti motivasi dan pengalaman auditor.

5.3.2 Saran Praktis

1. KAP harus senantiasa mempertahankan dan meningkatkan independensi, profesionalisme, dan kompetensi auditor sehingga kinerja yang dihasilkan dari seorang auditor dapat lebih baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, G. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor (studi pada KAP Pekanbaru, Padang, Medan). *JOM Fekon*, 4(1), 1310-1321.
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arumsari, A.L., dan Budiarta, I.K. (2016). Pengaruh profesionalisme auditor, independensi auditor, etika profesi, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(8), 2297-2304.
- Azizah, N. (2015). *Pengaruh ketidakjelasan peran, konflik peran, profesionalisme, budaya organisasi, dan tekanan anggaran waktu (time budget pressure) terhadap kinerja auditor (studi kasus pada kantor perwakilan BPKP RI propinsi Jawa Tengah)*. Undergraduate thesis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://repository.unnes.ac.id/251/>.
- Cintyaningsih, A. (2016). *Pengaruh pengalaman, kompetensi dan independensi terhadap kinerja auditor di Surabaya dengan profesionalisme sebagai variabel intervening*. (Undergraduate thesis, STIE Perbanas, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.perbanas.ac.id/3051/>.
- Dewi, A.P. (2017). Pengaruh locus of control dan sikap rekan kerja terhadap kinerja auditor dengan etika kerja islam sebagai variabel moderating (studi empiris pada kantor akuntan publik di Solo dan Yogyakarta). (Undergraduate thesis, IAIN Surakarta, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/812/>.
- Fitrawansyah. (2014). *Fraud & Auditing* (edisi ke-1). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gabrillin, A. (2018). *Auditor BPK Sigit Yugoharto Divonis 6 Tahun Penjara*. Didapat dari <https://nasional.kompas.com/read/2018/06/07/20481481/auditor-bpk-sigit-yugoharto-divonis-6-tahun-penjara>, 17 September 2018, pukul 15.04 WIB.
- Ghozali. I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS.23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2008). Kode etik profesi akuntan publik. Didapatkan dari <http://iapi.or.id/Iapi/detail/237>.

- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2018). Peraturan IAPI, PP Nomor 4 Tahun 2018. Didapatkan dari <http://iapi.or.id/uploads/content/40-PP-no-4-th-2018.pdf>
- Istiariani, I. (2018). Pengaruh independensi, profesionalisme, dan kompetensi terhadap kinerja auditor BPKP (studi kasus pada auditor BPKP Jawa Tengah). *Jurnal Pemikiran Islam*, 19(1), 63-88.
- Katili, M., Nangoi, G., dan Gamaliel, H. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor pada inspektorat provinsi dan kabupaten Kota Gorontalo. *Jurnal EMBA*, 5(2), 572-582.
- Kurniawan, D.A.S., Nadirsyah., dan Abdullah, S. (2017). Pengaruh independensi auditor, integritas auditor, profesionalisme auditor, etika profesi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor di BPK perwakilan Provinsi Aceh. *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 6(3), 49-57.
- Lesmana, R., dan Machdar, N. M. (2015). Pengaruh profesionalisme, kompetensi, dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 2(1), 33-40.
- Lubis, A.I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma* (edisi ke-3). Jakarta: Salemba Empat.
- Muluk, A. (2015). Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kinerja auditor dengan etika profesi sebagai variabel moderating (studi pada kantor akuntan publik di Pekanbaru, Batam, dan Medan). *Jom FEKON*, 2(1), 1-15.
- Mulyadi. (2017). *Auditing* (edisi ke-6). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novitasari, D. (2018). *Pengaruh skeptisme profesional, independensi, dan kompetensi terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. (Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University, Surabaya, Indonesia)*. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/15310/>.
- Nugraha, I.B.S.A., dan Ramantha, I.W. (2015). Pengaruh profesionalisme, etika profesi, dan pelatihan auditor terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 916-943.
- Nuraini, L. (2017). Pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor (studi empiris pada kantor akuntan publik Yogyakarta dan Solo). *Jurnal Profita*, 2, 1-16.

- Prabayanthi, P.A., dan Widhiyani, N.L.S. (2018). Pengaruh profesionalisme, budaya organisasi dan komitmen organisasi pada kinerja auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 1059-1084.
- Putri, K.M.D., dan Suputra, I.D.G.D. (2013). Pengaruh independensi, profesionalisme, dan etika profesi terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 39-53.
- Putri, Y.M. (2015). *Pengaruh komitmen organisasi, profesionalisme, dan perilaku etis terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik wilayah Yogyakarta. (Undergraduate thesis, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia)*. Didapat dari <https://eprints.uny.ac.id/26843/>.
- Priantara, D. (2017). *Refleksi untuk profesi auditor atas kasus KPMG dan PwC*. Didapat dari, <https://www.wartaekonomi.co.id/read154644/refleksi-untuk-%20profesi-auditor-atas-kasus-kpmg-dan-pwc.html>, 12 Oktober 2018, pukul 17.10 WIB.
- Raya, C.F. (2016). *Pengaruh profesionalisme, etika profesi, dan independensi auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas. (Undergraduate thesis, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia)*. Didapat dari <http://repository.unhas.ac.id/28312/>.
- Rosally, C., dan Jogi, Y. (2015). Pengaruh konflik peran, ketidakjelasan peran, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. *Business Accounting Review*, 3(2), 31-40.
- Safitri, D. (2014). Pengaruh independensi auditor dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening (studi empiris: kantor akuntan publik Pekanbaru, Batam, dan Medan). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 339-351.
- Salju., Rismawati., dan Bachtiar, M.D. (2014). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kinerja auditor pemerintah kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Equilibrium*, 4(2), 100-123.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cetakan ke-26). Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, A. A. S. G., dan Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh profesionalisme auditor, komitmen Organisasi dan Etika Profesi pada Kinerja Auditor KAP Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22 (1), 273-300.

Yadnya, I. P. P., dan Ariyanto, D. (2017). Pengaruh kompetensi dan independensi pada kinerja auditor dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 973-999.